

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tipe Pembelajaran Kooperatif *Small Group Work*

1. Pengertian Tipe Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan social, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta meningkatkan harga diri.¹³ Pembelajaran Kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mendapatkan pengetahuan dengan keterampilan, dengan alasan tersebut maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat mengetahui sistem pembelajaran yang selama ini memiliki banyak kelemahan.

Dalam suasana kooperatif, setiap anggota sama-sama berusaha mencapai hasil yang nantinya bisa dirasakan oleh semua anggota kelompok, dalam konteks pengajaran, pembelajaran kooperatif sering kali didefinisikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pemahaman dan pembelajaran siswa.

¹³Suryadi, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Pendidikan Berkarakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelompokkan siswa merupakan salah satu strategi yang dianjurkan sebagai cara siswa untuk saling berbagi pendapat, berargumentasi dan mengembangkan berbagai alternatif pandangan dalam upaya konstruksi pengetahuan.¹⁴ Dengan demikian, pembelajaran kooperatif bergantung pada aktivitas kelompok-kelompok siswa tersebut, dalam pembelajaran ini diharapkan mampu membentuk kelompok-kelompok kerja kecil agar semua anggota kelompok dapat bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari apa yang disajikan dan membantu teman-teman satu anggota untuk mempelajarinya juga.

Jadi, pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda.

2. Pengertian *Small Group Work*

Small group work adalah salah satu strategi belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana siswa didalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.¹⁵

¹⁴Hartini Nara, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010, hal 114

¹⁵Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Robert dan William memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang bagus dari berbagai individu tersebut.¹⁶

Kelompok kerja kecil sangat bermanfaat untuk memberikan pengalaman pendidikan bagi anak didik yang terdapat didalamnya. Potensi yang berpengaruh terhadap partisipasi seperti saling memberi informasi, dapat mengeksplorasi gagasan, meningkatkan pemahaman terhadap hal-hal yang bermanfaat, dapat meningkatkan nilai dan memecahkan masalah, mendorong pengembangan berfikir dan berkomunikasi secara efektif, meningkatkan keterlibatan anak didik didalam perencanaan, pengambilan keputusan, memperbaiki kerja sama kelompok, terdapat keserasian dan moralitas, semuanya mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompok untuk keterampilan hari depan mereka dalam kegiatan masyarakat dan dalam kegiatan-kegiatan sosial.¹⁷

Dari beberapa teori tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kerja kelompok kecil adalah proses meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga memudahkan bagi guru untuk mengajar di kelas seperti yang dikatakan Harjanto:

“Yang terutama harus diingat oleh pengajar bila sedang mengajar kepada kelompok adalah bahwa kemampuan, daya tangkap dan pemahaman siswa berbeda-beda. Inilah yang menjadi masalah baru pengajar dalam menentukan kecepatan mengajar, sebab dirasa kurang tepat bila ukuran kecepatan mengajar ditentukan pengajar

¹⁶*Ibid*, hal. 15

¹⁷Syaiful Bahari Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hal. 129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, tanpa memperhitungkan perbedaan kemampuan siswa. Karena itu, ada kecenderungan untuk mengurangi mengajar kepada kelompok besar (klasikal), dan sebaliknya untuk mengubahnya menjadi kegiatan pengajaran kepada kelompok kecil”¹⁸.

Aktivitas berfikir dapat dilihat dari proses membaca dari suatu teks pelajaran, kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam membuat atau menulis catatan, siswa membedakan atau mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan, kemudian menerjemahkan kedalam bahasa sendiri. Dalam diskusi dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat mempersiapkan keterampilan dalam pembelajaran.

Adapun strategi *small group work* dipandang sebagai suatu modifikasi dari kerja seluruh kelas dan melengkapi kerja, namun keberhasilan *small group work* tergantung dari banyak faktor yang tertentu dapat membantu kerja kelas, misalnya:

- a. Fokus pembelajaran bagi siswa harus jelas
- b. Persiapan siswa harus memadai
- c. Bimbingan guru pada siswa harus jelas
- d. Arahan yang baik dari guru
- e. Pengaturan waktu yang bagus dan kesimpulan yang logis¹⁹

Sebagaimana yang dinyatakan dari beberapa faktor-faktor di atas *small group work* mendorong siswa untuk mengorganisir pemikiran dan pendapat mereka dengan membandingkan penafsiran dan gagasan satu sama lain dan memberikan ungkapan, karena membentuk kepada pemahaman mereka suatu pokok materi pelajaran. Ada suatu peningkatan

¹⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hal. 260

¹⁹ Martinis Yamin. Dkk, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: GP. Press, 2008, hal.71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan untuk para profesional untuk mempertunjukkan keterampilan lisan dalam komunikasi lebih umum antara siswa. *Small group work* perlu memberi siswa kesempatan untuk memonitor pembelajaran itu sendiri.

Guru yang menugaskan kelompok, sehingga siswa akan saling berhubungan dengan semua orang di kelas. Kemudian tugas antar kelompok siswa maju kedepan kelas, tujuannya adalah untuk menilai tingkat pemahaman materi pelajaran. Buat bagian kelompok, terdiri dari siswa yang pintar dan lemah. Guru dapat memahami siswanya dengan baik, dengan mendengarkan kelompok, tanyakan dan menjawab pertanyaan, menyediakan klarifikasi dan arah. Gabungan kelompok juga dapat membuat siswa untuk melengkapi, menyudahi tugas, dan juga waktu yang digunakan lebih fleksibel.

3. Karakteristik pembelajaran *small group work*:

- a. Cara kerja group memegang kunci keberhasilan proses belajar mengajar
- b. Dari awal pembelajaran sampai akhir siswa tetap dalam group masing-masing
- c. Penilaian dilakukan group bukan individu

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Small Group Work* adalah:

(1) Pada tahapan persiapan, pendidik bersama peserta didik melakukan kegiatan:

1. Menyiapkan tugas-tugas kegiatan pembelajaran yang diangkat dari kebutuhan belajar dan program belajar/kurikulum
2. Menyiapkan bahan belajar dalam kerja kelompok, termasuk didalamnya adalah topik masalah yang akan dipelajari dalam kelompok
3. Menyusun aturan/prosedur pelaksanaan kerja kelompok dan menyiapkan fasilitas, alat, dan waktu yang diperlukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyusun alat evaluasi

(2) Pada tahap pelaksanaan:

a. Pendidik dapat bersama peserta didik, berupaya:

1. Menjelaskan tujuan, tugas, bahan ajar, aturan/prosedur pelaksanaan tugas, alat, dan waktu untuk melakukan kerja kelompok.
2. Memotivasi peserta didik, dan berpartisipasi secara optimal dalam kerja kelompok
3. Melakukan pembagian kelompok, dengan memperhatikan keseimbangan oleh jumlah anggota, kemanapun peserta didik, dan pegorgamisasian kelompok, seperti penentuan ketua, sekretaris, dan tugas-tugas sebagai anggota.

b. Peserta didik, dibantu pendidik dalam melakukan:

1. Kerja kelompok dalam kegiatan belajar untuk membahas topic/masalah atau mempelajari konsep/teori yang ditetapkan bagi kelompok masing-masing
2. Kegiatan saling belajar dan saling membantu dalam melaksanakan tugas kelompok
3. Kegiatan evaluasi oleh kelompok terhadap proses pelaksanaan tugas
4. Menyusun laporan kelompok tertulis atau pun lisan, untuk disampaikan kepada kelompok besar dan pendidik

(3) Pada tahap akhir kegiatan belajar, pendidik bersama peserta didik untuk melakukan:

1. Kerja sama yang dihadiri semua kelompok, untuk membahas laporan-laporan pelaksanaan kerja kelompok yang disampaikan oleh kelompok masing-masing
2. Penyusun laporan akhir tentang keseluruhan pelaksanaan kerja kelompok
3. Evaluasi terhadap tugas dan bahan belajar.²⁰

²⁰Sudjana S, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipasi*, Bandung: Falah Production, 2001, hal. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Small group work* memiliki kelebihan yaitu:

- a. *Small group work* memperbolehkan merubah materi pembelajaran sesuai latar belakang perbedaan antara group. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antar siswa.
- b. *Small group work* mendorong siswa untuk secara jelas mengungkapkan idenya, dan nilai dapat membantu mereka memahami materi pelajaran.
- c. Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada orang lain, dalam bahasa yang mudah di mengerti. Ini membantu pemahaman bagi anggota group untuk ketuntasan materi pelajaran.
- d. *Small group work* memberikan kesempatan pada seluruh siswa untuk mengeluarkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
- e. *Small group work* melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. *Small group work* memiliki kekurangan yaitu:

- a. Seorang guru tidak mudah mengontrol semua siswa di dalam group.²¹
- b. Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan atau groupnya.
- c. Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh untuk mengajar sesama mereka.
- d. Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota group lainnya (mungkin karna mereka tidak populer atau berbeda antara satu dengan yang lainnya).

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap, perubahan itu diperoleh melalui

²¹*Ibid*, hal 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha, menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.²²

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²³

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dapat memungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi bahan jadi. Begitu pula dalam kegiatan pembelajaran, setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya dibanding sebelumnya.²⁴ Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang

²²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014, hal.39

²³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 3

²⁴ Purwanto, *Op.Cit*,44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Meskipun pembelajaran dapat terjadi dilingkungan manapun, namun satu-satunya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis disekolah. Satu-satunya perbedaan antara pembelajaran yang dilakukan disekolah dengan lingkungan lainnya adalah adanya tujuan pendidikan yang direncanakan untuk membuat perubahan perilaku. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.²⁵

Penilaian proses hasil belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, hasil belajar dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil belajar merupakan akibat dari proses.²⁶

²⁵Purwanto, *Op.Cit*, hal.47

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hal.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Susanto hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kemudian pengertian tersebut dipertegas lagi oleh Nawawi yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.²⁷

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan :

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk skor nilai yang termasuk didalamnya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang diperoleh siswa dari suatu kegiatan belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah

²⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013, hal. 6

²⁸Dimiyati & Mudjiono (eds), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 3-5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa baik dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari skor tes hasil belajar setelah melakukan ujian mid semester.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor Internal meliputi:

- a. Faktor Jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis, yang tergolong faktor psikologis antara lain: intelegensi kedisiplinan, minat, bakat, motif, kematangan, dan latihan.
- c. Faktor kelelahan. Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan rohani.

2. Faktor Eksternal meliputi :

- a. Faktor Keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan ekonomi rumah tangga
- b. Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat
Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.²⁹

3. Indikator Keberhasilan Belajar Mengajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (tujuan intruksional) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.³⁰
4. Penilaian Keberhasilan Belajar Mengajar

- a. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi jumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya ialah untuk memperoleh daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

- c. Tes Sumatif

Tes ini untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuan adalah untuk meningkatkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk

³⁰Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal, 105-106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.³¹

5. Tingkat Keberhasilan Belajar Mengajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, dimana masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi atau hasil belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/Maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa
- b. Baik Sekali/Optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/Minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60 % s.d 75% saja yang dikuasai siswa
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan presentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan intruksional tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.

³¹*Ibid*, hal 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadist, melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.³²

Pentingnya Pendidikan Agama Islam ini karena nilai-nilai keagamaan yang tertanam didalam jiwa anak, dan seberapa jauh pula nilai-nilai tersebut dapat dimanifestasikan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Perwujudan nyata nilai-nilai tersebut dalam tingkah laku sehari-hari akan melahirkan budi pekerti yang luhur atau akhlakul karimah.³³

Manusia diciptakan Allah dengan berbagai potensi yang dimilikinya, tentu dengan alasan yang sangat tepat potensi itu harus ada pada diri manusia, sebagaimana sudah diketahui manusia diciptakan untuk menjadi khalifatullah fil ardh. Potensi yang dimiliki manusia tidak ada artinya kalau bukan karena bimbingan dan hidayah Allah yang terhidang dialam ini. Namun manusia tidak pula begitu saja mampu menelan mentah-mentah apa yang dilihat, kecuali belajar dengan mengarahkan segala tenaga yang dimiliki untuk dapat memahami tanda-tanda yang ada dalam kehidupan ini. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, islam telah memberikan perhatian yang amat besar terhadap tujuan pendidikan islam, Firman Allah SWT:

³²Suyanto & Asep Jihad, *Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013, hal. 16

³³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003, hal. 11

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾ عَلَّوْنَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ﴿١٣٩﴾ تَهْنُؤُونَ

Artinya: (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling

Pada surat al-Imran 138-139, tujuan dari pendidikan Islam adalah insan kamil yakni sebagai penerang dalam kegelapan bagi yang lainnya seperti yang tersurat pada ayat ini yakni Al-Quran sebagai penerang umat manusia, itulah tujuan pendidikan dalam islam yakni orang yang sudah terdidik hendaklah mendidik orang lain yang masih tersesat, dan juga tujuan pendidikan Islam adalah beriman yang merupakan bagian dari insan kamil yang mana pada ayat ini orang yang beriman adalah memiliki derajat yang paling tinggi.

Karena itulah diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan optimalisasi pembelajaran pendidikan agama. Kita ketahui bahwa keberhasilan proses pembelajaran sebagian besar tergantung kepada faktor guru sebagai pelaksana kurikulum dan penanggung jawab dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan alasan keterbatasan waktu dan padatnya materi, guru seharusnya tanggap dan memiliki strategi bagus untuk menyiasatinya. Guru agama harus menyadari fungsinya secara menyeluruh, ia bukan hanya bertugas memberikan dan menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi yang lebih penting adalah memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar lebih aktif dan kreatif serta mampu menumbuhkan minat dan rasa membutuhkan pada peserta didik untuk selalu belajar. Bukan sebatas belajar ketika ada jadwal disekolah, tetapi juga dalam keseluruhan waktu kehidupannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kelanjutan dari peran agama yang tentunya bukan hanya sekedar mengajarkan tindakan-tindakan ritual seperti shalat, membaca do'a, dan akan tetapi lebih dari itu, yaitu membentuk keseluruhan tingkah laku manusia dalam rangka memperoleh ridho Allah SWT. Dengan demikian, pemahaman agama melalui pendidikan agama islam dalam konteks ini tentunya tidak terbatas pada pemahaman mengenai tentang agama itu sendiri. Pendidikan Agama Islam disekolah hendaknya ditata dalam suatu fleksibilitas yang tinggi yang tidak terpaku pada yang formal saja.

Disinilah peran sekolah sebagai suatu institusi yang mengemban visi dan misi agama menjadi sangat dominan. Ia berperan dalam memberikan pemahaman keagamaan yang benar disekolah seorang pendidik harus mampu memodifikasimededeol-model pembelajaran agama yang ia ajarkan agar tidak terkesan kaku dan mampu disesuaikan dengan budaya lokal, terutama dalam era otonomi daerah ini. Patut dipahami dan disadari bahwa pendidikan agama islam yang ada dilembaga pendidikan umum mulai dari tingkat dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT), adalah bagian dari pendidikan Islam yang sarat dengan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kontek keindonesiaan.³⁴

Hasil yang ingin dicapai dari pendidikan Islam adalah menciptakan manusia beradab dalam pengertian yang menyeluruh meliputi kehidupan spiritual dan material. Karena itu, tujuan pendidikan agama islam disekolah tentu senada dan seirama dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu,

³⁴Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hal. 62

meningkatkan spritualitas dalam bentuk ketaatan dan kepatuhan terhadap segala perintah Allah sebagai perwujudan dari penghambaan diri kepadaNya dan menumbuh kembangkan moralitas sebagai landasan dalam menjalankan fungsi kekhalifahan didunia ini.

D. Hubungan Tipe Pembelajaran Kooperatif *Small Group Work* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dengan adanya Tipe Pembelajaran Kooperatif *Small Group Work*, akan terjadi interaksi antar siswa untuk menyatukan ide dan saling membantu atau bekerjasama dalam membahas persoalan yang ada, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik, dengan demikian siswa diberikan kesempatan untuk mewujudkan potensi yang kreatif yang dimilikinya sekaligus memperoleh kesempatan untuk menguasai dengan baik konsep-konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam menggunakan Tipe Pembelajaran Kooperatif *Small Group Work* ini, dipandang tepat untuk diterapkan sebagai solusi untuk membuat hasil belajar siswa yang lebih baik lagi, karna dalam pembelajaran ini siswa dapat mengeluarkan ide-idenya, berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan saling bersaing menjadi kelompok yang terbaik dari kelompok lainnya. Namun, apabila guru menggunakan satu strategi saja, maka akan membuat siswa akan merasa bosan dan tidak membuat hasil belajarnya lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Slameto dalam bukunya “ Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi ”, bahwa siswa tidak akan terkonsentrasi belajar jika tidak ada daya tariknya.³⁵ Dengan demikian jika ada daya tarik dalam proses pembelajaran siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat mendorong siswa untuk selalu belajar dan membuat hasil belajar siswa lebih baik pula.

Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membuat pengetahuan siswa yang didapatkan siswa baik dari teman, maupun guru tertanam dengan baik. Selain itu pembelajaran dengan penekanan kreativitas siswa dengan membuat siswa sendirinya mencari sesuatu pengetahuan yang baru tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat bertukar pikiran serta mengemukakan pendapat setiap siswa maupun kelompok.

E. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah adanya kesamaan yaitu sama-sama tentang Strategi *Small Group Work*. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Abdul Muttaqin mahasiswa FTK UIN SUSKA RIAU, pada tahun 2009 dengan judul penelitian: Penerapan Strategi *Small Group Work* Untuk Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MtsN Bengkalis”. Sedangkan perbedaan terletak pada mata pelajaran yang ingin digunakan metode tersebut. Dari penelitian yang sebelumnya, penelitian untuk menggunakan peningkatan motivasi. Walaupun ada kesamaan yaitu

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama meneliti tentang Strategi *Small Group Work* tapi pada dasarnya ada perbedaan.

2. Nasrun Efendi, Tarbiyah dan Keguruan/PAI, tahun 2009 dengan judul “ Penerapan Strategi *Small Group Work* Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN AN-NAAS PEKANABARU”, Walaupun ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Small Group Work* tapi pada dasarnya ada perbedaan.
3. Lola Monica mahasiswi FTK UIN SUSKA, pada tahun 2013 dengan judul penelitian: Pengaruh penggunaan strategi *small group work* terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pada penelitian yang sebelumnya dilakukan pada penelitian dengan sekolah yang berbeda dengan mata pelajaran yang berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable X, yang menerapkan strategi *small group work*. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya ialah, jenis penelitian ini korelasi, dan jenis penelitian sebelumnya penelitian tindakan kelas dan eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda sehingga sulit bagi peneliti untuk melakukan plagiat sebagai penulis skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh penerapan *small group work* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Pekanbaru.

Konsep operasional ini untuk menjabarkan konsep teoritis kedalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan penelitian.

1. Strategi Pembelajaran *Small Group Work* sebagai Variabel X

Strategi *small group work* dalam penelitian ini teknik pelaksanaannya:

- a. Pembentukan kelompok, membagi siswa dalam satu kelompok yang beranggotakan tiga sampai lima orang siswa.
- b. Menyiapkan tugas-tugas kegiatan pembelajaran yang diangkat dari kebutuhan belajar dan program belajar/kurikulum.
- c. Menyiapkan bahan belajar dalam kerja kelompok, termasuk didalamnya adalah topik masalah yang akan di pelajari dalam kelompok.
- d. Menyusun aturan/prosedur pelaksanaan kerja kelompok dan fasilitas, alat, dan waktu yang diperlukan
- e. Menyusun alat evaluasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktifitas siswa:

- a. Kerja kelompok dalam kegiatan belajar untuk membahas topic/masalah atau mempelajari konsep/teori yang telah ditetapkan bagi masing-masing kelompok
 - b. Kegiatan saling belajar dan saling membantu dalam melaksanakan tugas kelompok
 - c. Kegiatan evaluasi oleh kelompok terhadap proses pelaksanaan tugas
 - d. Menyusun laporan kelompok tertulis dan lisan, untuk disampaikan kepada kelompok besar dan pendidik.
2. Hasil Belajar sebagai Variabel Y

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai MID Semester pada tahun ajaran 2016/2017 bidang studi Pendidikan Agama Islam.

G. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti berasumsi bahwa tipe pemebelajaran kooperatif banyak salah satunya ialah *Small Group Work* dan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam bervariasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (hipotesis alternatif) dan H_0 (hipotesis nol) yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan tipe pembelajaran kooperatif *small group work* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Perkanbaru

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan tipe pembelajaran kooperatif *small group work* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru